

EVALUASI PROGRAM YOUTH ENTREPRENEURSHIP AND EMPLOYMENT SUPPORT SERVICES (YESS) DI BALAI PENYULUHAN PERTANIAN KECAMATAN WARUNGKONDANG

EVALUATION PROGRAM YOUTH ENTREPRENEURSHIP AND EMPLOYMENT SUPPORT SERVICES (YESS) IN WARUNGKONDANG SUB-DISTRICT AGRICULTURAL EXTENSION CENTER

Ida Daminih¹, Rosda Malia¹, Adang Suryana¹, Fakhri Syarif¹.

¹*Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains Terapan, Universitas Suryakencana*

E-mail :

**idadaminih040619@gmail.com*

**rosda.malia@unsur.ac.id*

**kangads472@gmail.com*

ABSTRAK

Program *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services (YESS)* merupakan salah satu program nasional untuk mengatasi permasalahan regenerasi petani yang dihadapi. Kecamatan Warungkondang merupakan salah satu kecamatan yang melaksanakan program YESS. Keberhasilan program YESS di BPP Kecamatan Warungkondang sangat ditentukan oleh kerjasama dan komitmen seluruh pemangku kepentingan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, maupun monitoring dan evaluasi dari tingkat pusat sampai daerah. Penelitian ini bertujuan mengetahui pelaksanaan program YESS di BPP Kecamatan Warungkondang dan mengetahui tingkat keberhasilan program YESS di BPP Kecamatan Warungkondang. Penelitian ini dilaksanakan di BPP Kecamatan Warungkondang, dilakukan sejak Bulan Januari sampai Bulan Juni 2022. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) pelaksanaan program YESS di BPP Kecamatan Warungkondang dinilai baik. (2) tingkat keberhasilan program YESS sebesar 71% termasuk dalam kategori baik.

Kata kunci : Program *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services (YESS)*, Evaluasi Program.

ABSTRACT

Youth Entrepreneurship and Employment Support Services (YESS) program is one of the national to solve the problems faced by farmers regeneration. Warungkondang district is one of YESS in implementing the program. These programs in sub district YESS warungkondang is very much determined by the cooperation and commitment of all stakeholders from the preparation stage, the implementation or monitoring and evaluation from the center to the. This study aims to examine the implementation of BPP Warungkondang YESS programs in sub district and determine the level of succes of the program in Warungkondang sub district YESS. This study was conducted at BPP Warungkondang sub district done since January till June 2022. The method of analysis of the data it uses descriptive analysis of data used is descriptive analysis. This research result indicates that (1) the implementation of the sub district in BPP YESS Warungkondang assessed as good. (2) The level of succes of YESS program of the 71% were in good category.

Keywords : Program *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services (YESS)*, Program Evaluation.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam membangun pertanian berkelanjutan. Saat ini, sumber daya manusia di sektor pertanian mengalami penurunan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah pekerja sektor pertanian pada Tahun 2017 di angka 35,9 juta orang atau 29,68 persen dari jumlah penduduk bekerja 121,02 juta orang. Sementara di tahun 2018 adalah 35,7 juta orang atau 28,79 persen dari jumlah penduduk bekerja 124,01 juta jiwa. Meskipun data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Tahun 2021 menunjukkan adanya peningkatan

tenaga kerja di Indonesia bekerja di sektor pertanian menjadi 29,59 persen, akan tetapi jumlahnya terus menurun bahkan di tengah peningkatan jumlah tenaga kerja di Indonesia. Penurunan jumlah tenaga kerja di bidang pertanian ini salah satunya adalah karena tidak adanya regenerasi petani. Oleh karena itu, pemberdayaan pada sektor pertanian perlu di arahkan agar petani memiliki perubahan sikap ke arah yang lebih baik (Asep Saepul Alam, *et al.*, 2021). Pemuda merupakan ujung tonggak dalam membangun fondasi ekonomi dan masyarakat di masa depan. Mereka merupakan generasi penerus dari pelaku ekonomi dan sosial yang memiliki potensi produktif. Indonesia, saat ini 25,6% dari populasinya adalah kelompok usia muda (15-24 tahun) dan proporsi ini masih meningkat secara signifikan sampai 2030 (Elfindri *et al*, 2015). Pemuda merupakan sosok yang mempengaruhi perubahan suatu bangsa. Peran pemuda dalam perubahan suatu bangsa memiliki posisi sentral (Bintari, dkk, 2016). Nazarudin dan Anwarudin (2017) menyatakan generasi muda adalah generasi yang belum banyak memiliki pengalaman, walaupun dari sekian banyak generasi muda adalah anak petani, belum tentu dalam keseharian mereka ikut terlibat dalam bidang pertanian. Pemerintah sebagai pembuat program pembangunan mulai mencanangkan berbagai program yang tidak hanya sebagai jalan penanggulangan kemiskinan, namun juga sebagai jalan pemberdayaan (Malia dan Novianti, 2013).

Kementerian Pertanian RI melalui Badan Penyuluhan dan pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) menggagas program *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services* yang bekerjasama dan di biayai oleh IFAD (*International Fund for Agriculture Development*) yang telah berjalan dari tahun 2019. Program YESS merupakan salah satu program nasional yang di bentuk sebagai jawaban dari tantangan permasalahan regenerasi petani yang dihadapi. Program YESS ini memberikan percontohan pembangunan kepada generasi muda dan regenerasi petani di pedesaan melalui penyediaan fasilitas dan bimbingan pelatihan, serta bantuan permodalan untuk menjadi pengusaha di bidang pertanian.

Kabupaten Cianjur merupakan salah satu wilayah di provinsi Jawa Barat yang telah mendapatkan program YESS sejak Tahun 2019 dan berjalan sejak Tahun 2020. Dari 32 kecamatan yang berada di Kabupaten Cianjur, Kecamatan Warungkondang merupakan salah satu kecamatan yang melaksanakan program YESS, karena merupakan salah satu jalur utama penghubung antara Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Sukabumi. Hal ini mengakibatkan perkembangan industri sangat pesat. Masyarakat khususnya para pemuda di Kecamatan Warungkondang menjadi lebih tertarik bekerja di pabrik di bandingkan menjadi petani. Menurut catatan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Warungkondang, program YESS di ikuti oleh para pemuda dari 11 desa yang berada di Kecamatan Warungkondang. Keberhasilan program YESS di BPP Warungkondang sangat ditentukan oleh kerjasama dan komitmen seluruh pemangku kepentingan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, maupun monitoring dan evaluasi dari tingkat pusat sampai daerah. Penelitian ini bertujuan mengetahui pelaksanaan program YESS di BPP Kecamatan Warungkondang dan mengetahui tingkat keberhasilan program YESS di BPP Kecamatan Warungkondang.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Warungkondang, yang terletak di Jln. Raya Sukabumi Km 06, Desa Ciwalen, Kecamatan Warungkondang, Kabupaten Cianjur. Pelaksanaan penelitian dilakukan sejak Bulan Januari 2022 sampai dengan Bulan Juni 2022. Responden dalam penelitian ini adalah peserta program YESS di BPP Kecamatan Warungkondang sebanyak 30 orang. Teknik penentuan responden yaitu dengan *sampling purposive*. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang di dapat melalui jawaban dari responden melalui cara observasi, wawancara dan menyiapkan pertanyaan (kuesioner) kepada para peserta program YESS di BPP Kecamatan Warungkondang, serta data sekunder yang di dapat dari jurnal penelitian, skripsi, serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yang akan diteliti yaitu variabel Program dan Evaluasi Program. Secara lebih rinci, operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Pengolahan |
|------------------|--|--|------------|
| Program | Program di definisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang (Arikunto dan Jabar 2010). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan keterampilan 2. Magang Bersertifikat 3. Wirausaha pertanian 4. Kontrak Pekerjaan Bidang pertanian 5. Bekerja di perusahaan baru 6. Akses Keuangan (Hibah Kompetitif) | Deskriptif |
| Evaluasi Program | Evaluasi program merupakan proses pengumpulan data untuk menentukan sejauhmana dalam hal apa dan bagaimana tujuan mudah tercapai (Sulistiyani, 2009). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan keterampilan 2. Peningkatan akses magang 3. Peningkatan pendapatan 4. Peningkatan kontrak pekerjaan bidang pertanian 5. Jumlah yang bekerja di perusahaan baru 6. Peningkatan akses terhadap keuangan (Hibah kompetitif) | Deskriptif |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Warungkondang

Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Warungkondang merupakan pengembangan dari Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Cibeber, diresmikan pada Tahun 1997 melalui Surat Keputusan Pembentukan BPP oleh Bupati Kepala Daerah Tk II Cianjur No. 520/SK 320-Pe/1997 Tanggal 22 Desember 1997. Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Warungkondang adalah unit pelaksana teknis daerah (UPTD) di bidang pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur. Menurut Undang-Undang No. 16 Tahun 2006 Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) berfungsi sebagai tempat pertemuan para penyuluh, pelaku utama dan pelaku usaha. BPP Kecamatan Warungkondang mempunyai tugas memberikan layanan penyuluhan pertanian ke beberapa desa di Kecamatan Warungkondang serta melaksanakan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian.

Pelaksanaan Program YESS di BPP Kecamatan Warungkondang

Program merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi secara terencana dan seksama dan terjadi dalam proses kegiatan yang terus berlangsung atau berkesinambungan dan berkesinambungan (Tayibnapis *dalam* Munthe, 2015). Menurut Arikunto dan Jabar (2010) menyatakan apabila program dikaitkan dengan evaluasi program maka program di definisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang.

Kabupaten Cianjur terpilih sebagai penerima program YESS pada tahun 2019, karena lokasinya sesuai dengan kriteria. Program YESS di Kabupaten Cianjur dilaksanakan di 32 Kecamatan salah satunya di BPP Warungkondang. Sejak Bulan Juni 2021 program YESS telah dilaksanakan di BPP Warungkondang. Program tersebut dikelola oleh panitia dari Dinas Pertanian Kabupaten Cianjur dan BPP Warungkondang. Program YESS tahun pertama diikuti oleh 30 peserta dari 11 desa, mereka adalah pemuda berusia 17-39 tahun yang berdomisili tetap atau memiliki NIK di Kecamatan Warungkondang.

Program *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services* (YESS) di BPP Warungkondang memiliki beberapa kegiatan antara lain :

1. Pelatihan Keterampilan

Pelatihan keterampilan melalui kegiatan workshop motivasi bisnis bagi pemuda dan pelatihan star-up pertanian. Pelatihan keterampilan di BPP Warungkondang dilaksanakan selama 3 bulan, berlangsung dari Bulan Juni sampai Bulan Agustus 2021.

2. Magang Bersertifikat

Kegiatan magang bersertifikat dalam program *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services* (YESS) merupakan salah satu program peningkatan kapasitas sumber daya

pertanian. Magang yang dilaksanakan dalam program YESS ini merupakan kegiatan magang bersertifikat yang bertujuan untuk memperluas sistem pemagangan nasional untuk mencakup pekerjaan yang dipilih dalam sektor pertanian, dalam kemitraan dengan Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker). Kegiatan magang program YESS merupakan kegiatan lanjutan setelah kegiatan pelatihan keterampilan selesai dilaksanakan. Untuk penentuan lokasi magang, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Pangan Kabupaten Cianjur bekerjasama dengan mitra dunia usaha. Adapun mitra yang bekerja sama untuk pelaksanaan kegiatan magang bersertifikat di Kabupaten Cianjur adalah : CV. Kramat; Poktan Gede Harapan; Poktan Mujagi; PT. Agree dan Tani Fund. Kegiatan magang diikuti oleh 13 orang peserta, 10 orang peserta di PT. Agree dan 3 orang peserta di Poktan Tani Gede Harapan. Kegiatan magang ini berlangsung selama 3 bulan.

3. Wirausaha Muda Pertanian

Kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan pelatihan keterampilan. Sepuluh orang peserta sudah berwirausaha sebelum mengikuti program ini dan setelah program ini jumlah wirausaha bertambah menjadi 20 orang.

4. Kontrak Pekerjaan Bidang Pertanian

Kontrak pekerjaan bidang pertanian program YESS dilaksanakan setelah kegiatan penumbuhan wirausaha. Kegiatan kontrak ini hanya boleh diikuti oleh peserta yang sudah berwirausaha. Peserta yang mendapatkan kontrak berjumlah 7 orang. Enam orang peserta mendapatkan kontrak dari PT. AGREE dan 1 orang mendapatkan kontrak dari Poktan Gede Harapan.

5. Bekerja di Perusahaan Baru

Program YESS memberikan kesempatan kepada para peserta untuk bisa bekerja di perusahaan baru setelah mengikuti program YESS. Kegiatan bekerja di perusahaan baru diikuti oleh peserta yang sudah mengikuti kegiatan magang bersertifikat. Dari 10 orang peserta 9 orang peserta dari BPP Warungkondang mendapatkan pekerjaan di perusahaan baru di daerah Bogor dan Cianjur.

6. Akses Keuangan (Hibah Kompetitif)

Program Hibah kompetitif ini didanai oleh *International Fund for Agriculture Development* (IFAD) melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian. Sasaran dari hibah kompetitif adalah pemuda pedesaan peserta program YESS yang memiliki usaha di bidang pertanian serta telah mengikuti pelatihan program YESS. Dari 30 peserta yang mengajukan hibah baru 1 orang peserta yang lulus dan mendapatkan bantuan modal usaha sebesar Rp. 25.000.000,00.

Hasil penelitian tentang pelaksanaan program *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services* (YESS) di BPP Warungkondang dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini :

Tabel 2. Hasil Penelitian Pelaksanaan Program YESS

| No | Kegiatan | Frekuensi Jawaban | | | | | Rata-Rata | Keterangan |
|------------------------|------------------------------------|-------------------|---|---|----|----|------------|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1. | Pelatihan Keterampilan | 0 | 0 | 2 | 12 | 16 | 4,5 | Sangat baik |
| 2. | Magang Bersertifikat | 0 | 0 | 0 | 5 | 8 | 4,6 | Sangat baik |
| 3. | Wirausaha Pertanian | 0 | 0 | 0 | 6 | 14 | 4,7 | Sangat Baik |
| 4. | Kontrak Pekerjaan Bidang Pertanian | 0 | 0 | 0 | 2 | 5 | 4,7 | Sangat Baik |
| 5. | Bekerja Di Perusahaan Baru | 0 | 0 | 1 | 3 | 6 | 4,5 | Sangat baik |
| 6. | Akes Keuangan (Hibah Kompetitif) | 16 | 7 | 6 | 0 | 1 | 1,7 | Kurang Baik |
| Total Rata-Rata | | | | | | | 4,1 | Baik |

Sumber : Olahan Data Primer, 2022

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden menilai program YESS dilaksanakan dengan baik. Dari kegiatan tersebut yang dinilai paling baik yaitu pelatihan keterampilan, magang bersertifikat, wirausaha pertanian, kontrak pekerjaan bidang pertanian dan bekerja di perusahaan baru, karena mereka mendapatkan keterampilan sehingga bisa bekerja di perusahaan baru atau berwirausaha (Marina, I., Dinar, D., & Izzah, L. H. 2022). Setelah mengikuti program YESS 9 orang bekerja di perusahaan baru, 7 orang responden berhasil mendapatkan kontrak, jumlah wirausaha bertambah menjadi 20 orang dan 1 orang mendapatkan hibah. Hibah kompetitif di nilai kurang baik karena baru dinikmati oleh 1 orang.

Tingkat Keberhasilan Program YESS di BPP Kecamatan Warungkondang

Hasil penelitian menunjukkan tingkat keberhasilan pelaksanaan program YESS di BPP Warungkondang dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3. Tingkat Keberhasilan Program YESS

| No. | Indikator | Frekuensi Jawaban | | Persentase |
|--------------|--|-------------------|-------|------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Peningkatan Keterampilan | 30 | 0 | 100% |
| 2. | Peningkatan Akses Magang | 13 | 0 | 100% |
| 3. | Peningkatan Pendapatan | 20 | 0 | 100% |
| 4. | Peningkatan Kontrak Pekerjaan Bidang Pertanian | 7 | 13 | 35% |
| 5. | Peningkatan Jumlah Yang Bekerja Di Perusahaan Baru | 9 | 1 | 90% |
| 6. | Peningkatan Akses Keuangan (Hibah Kompetitif) | 1 | 29 | 3% |
| Total | | | | 71% |

Sumber : Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa total keseluruhan tingkat keberhasilan program YESS sebesar 71% termasuk dalam kategori baik. Program yang dinilai paling berhasil adalah peningkatan keterampilan, peningkatan magang bersertifikat dan peningkatan pendapatan karena ketika keterampilan meningkat, mereka bisa bekerja atau bisa berwirausaha sehingga mendapatkan peningkatan pendapatan. Tingkat keberhasilan terendah yaitu peningkatan akses keuangan karena baru 1 dari 30 responden atau hanya 3% akses keuangan tersebut bisa dinikmati. Program yang dinilai belum berhasil adalah peningkatan kontrak pekerjaan bidang pertanian, karena baru dinikmati oleh 7 orang. Menurut pendapat Rudhaliawan (2013) bahwa program dikatakan berhasil jika suatu perusahaan mampu dalam mencapai (*goal*) tujuan sesuai yang diharapkan.

KESIMPULAN

Youth Entrepreneurship and Employment Support Services (YESS) pelaksanaan program ini secara keseluruhan dinilai baik. Kegiatan seperti pelatihan keterampilan, magang bersertifikat, wirausaha pertanian, kontrak pekerjaan bidang pertanian, dan bekerja di perusahaan baru telah memberikan manfaat yang signifikan, dengan peningkatan keterampilan dan pendapatan bagi peserta mencapai 71%. Program-program yang paling berhasil adalah peningkatan keterampilan, peningkatan akses magang, dan peningkatan pendapatan. Namun, program peningkatan kontrak dan akses keuangan masih perlu diperbaiki, mengingat masih terdapat beberapa kendala dalam implementasinya. Namun, kegiatan hibah kompetitif dinilai masih perlu ditingkatkan, mengingat manfaatnya baru dapat dinikmati oleh satu orang. diharapkan program Youth Entrepreneurship and Employment Support Services (YESS) dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan, pendapatan, dan kesempatan kerja bagi para peserta..

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Asep Saepul, Ahmad Nur Rizal, and Moh Dian Tresnawan. 2021. "Peran Pusat Pelatihan Pertanian Dan Pedesaan Swadaya (P4s) Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Peserta Pelatihan (Studi Kasus Di P4S Tani Mandiri Desa Cibodas, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat)." *AGRITA (AGri)* 3(2):71. doi: 10.35194/agri.v3i2.1924.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. PT.Bumi Aksara, Jakarta.
- Azmi, C dan Sunarno, A. 2015. "Intensive Training Program Evaluation of the Indonesia National Sports Committee of North Sumatera." *International Journal of Science and Research (ISJR)* 6(4):33–34.
- Badan, Pusat Statistik. 2021. "Persentase Tenaga Kerja Informal Sektor Pertanian (Persen)." *Jakarta: BPS*. Diakses tanggal 5 Mei Pukul 14.00 WIB. (<https://www.bps.go.id/indicator/6/1171/1/persentase-tenaga-kerja-informal-sektor-pertanian.html>).
- Bintari, P.N., dan Darmawan. 2016. "Peran Pemuda Sebagai Penerus Tradisi Sambatan Dalam

- Rangka Pembentukan KarakterGotong Royong.” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 25(1):57–76.
- Elfindri, Bembey S, Harizal &. Jahen F. W. 2015. “Youth Idleness in Indonesia.” *Journal Asian Social Science* 11(13).
- Malia, R., and E. V Novianti. 2018. “Peran Serta Perempuan Dalam Program Terpadu P2WKSS POKJA III Di Desa Kertajaya Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur.” *Agroscience* 77–85.
- Marina, I., Dinar, D., & Izzah, L. H. (2022). Penguatan Lumbung Pangan Masyarakat Melalui Program Kemitraan. *Journal of Sustainable Agribusiness*, 1(2), 53-60.
- Munthe, A. 2015. “Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan : Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan, Dan Manfaat.” *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5(1):2–7.
- Nazaruddin & Anwarudin, O. 2017. “Pengaruh Penguatan Kelompok Tani Terhadap Partisipasi Dan Motivasi Pemuda Tani Padi Usaha Pertanian Di Leuwiliang Bogor.” *Agribisnis Terpadu* 1–14.
- Rudhaliawan, V., M. 2013. “Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. Telkom Indonesia, Tbk Kandatel Malang).” *Jurnal Penelitian Ilmiah* 11(2):5
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian Dan Kehutanaaan SP3K.